

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembacaan dzikir *rātib al-ḥaddād* di Masjid Jami' Nurul Huda desa Mejobo Kudus rutin dilaksanakan setiap malam Selasa setelah jama'ah shalat maghrib hingga menjelang isya dan dipimpin langsung oleh kiai Masykur Mu'in yang merupakan salah satu tokoh agama di desa Mejobo sekaligus ketua NU ranting Mejobo, dan badalnya kiai Sumaji selaku ketua ta'mir Masjid Nurul Huda. Dzikir *rātib al-ḥaddād* ini diperoleh dari Habib Umar bin Muthohar Al Alawy Semarang. Secara umum, kegiatan keagamaan ini dapat dikatakan berjalan dengan baik karena jama'ah yang mengikuti selalu semangat dan khushyu' dari awal hingga akhir.
2. Implikasi dari kegiatan ini, para jama'ah maupun warga masyarakat setempat memberi respon yang positif. Dilihat dari persentase menunjukkan bahwa jama'ah yang menghadiri majelis ini kurang lebih sebanyak 100 orang, tidak hanya warga desa Mejobo tetapi juga warga desa tetangga. Para jama'ah menyatakan bahwa kegiatan ini mendatangkan sejuta manfaat bagi mental, ketenangan jiwa, serta kehidupan. Sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin dan konsisten sampai saat ini.
3. Relevansi dari pembacaan dzikir *rātib al-ḥaddād* dengan QS. Ar-Ra'd ayat 28 yaitu dzikir adalah satu bentuk perintah langsung dari Allah melalui firman-Nya, dan sangat dianjurkan oleh Rasulullah. Dzikir merupakan bentuk ketaatan hamba dengan Tuhannya, karena melalui dzikir, dapat menumbuhkan *mahabbah* kepada Allah dan Rasul-Nya serta membawa perubahan positif bagi pengamalnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan saran-saran guna berkembangnya kegiatan pembacaan dzikir *rātib al-ḥaddād* sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan para jamaah untuk tetap istiqomah mengikuti kegiatan rutin pembacaan dzikir *rātib al-ḥaddād*. karena melalui upaya ini dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan meningkatkan kualitas ibadah.
 - b. Dengan adanya pengaruh dan dampak positif dari kegiatan ini, diharapkan para jamaah selalu semangat dan rajin menghadiri supaya dapat menyeimbangkan dunia dan akhirat, dan merasakan kebahagiaan yang sesungguhnya, serta menstabilkan mental dan emosional.
 - c. Mengingat manfaat dan faedah dari pembacaan dzikir *rātib al-ḥaddād* ini, hendaknya pengurus Masjid dan para jamaah mempertahankan kegiatan positif ini karena telah mendapatkan ijazah langsung dari Habib Umar bin Muthohar Al-Alawy Semarang untuk mengamalkan, bahkan lebih baik jika senantiasa dilakukan setiap hari setelah shalat maghrib.

2. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan terkait pembacaan dzikir *rātib al-ḥaddād* dan pengaruhnya terhadap mental serta ketenangan jiwa ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tema serupa diharapkan dapat mengkaji lebih dalam dan memperluas pembahasan agar dapat menjadi pengetahuan baru di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir generasi selanjutnya.